

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan sumber keragaman hayati dan non hayati. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris hal itu dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian yang dinilai memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan nasional. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, nilai PDB yang dihasilkan sektor pertanian pada tahun 2020 kuartal II sebesar 11,86%. Salah satu sektor pertanian yang dinilai memiliki potensi adalah tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura terdiri dari sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan.

Jambu kristal merupakan bagian dari sektor pertanian yang terus diupayakan pengembangannya dengan tujuan untuk mengurangi buah-buahan import seperti buah apel dan pir yang masuk ke Indonesia. Jambu kristal bisa dijadikan salah satu komoditas buah-buahan yang dibutuhkan di masyarakat karena kaya akan kandungan gizi dan juga harganya yang cukup terjangkau. Dari data dibawah, dapat dilihat bahwa produksi jambu setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Jambu biji varietas kristal juga semakin banyak di budi dayakan. CV Wijaya Kusumah merupakan salah satu perusahaan yang membudi dayakan komoditas jambu kristal tersebut. Jumlah permintaan buah jambu juga setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan jumlah peningkatannya dapat diliaht pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah produksi jambu tahun 2018-2020 di Jawa Barat

Rincian	2018	2019	2020
Jambu biji	46.332	50.887	79.434
Jambu air	14.180	17.934	20.996

Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Permintaan dan pendistribusian terhadap buah jambu kristal juga cukup konsisten. Berikut permintaan buah jambu kristal dapat dilahat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah permintaan dan distribusi buah jambu kristal CV Wijaya Kusumah

No	Lokasi pendistribusian	Jumlah (kg)	Waktu pendistribusian
1	Pedagang Kota Bogor	80	Tiga hari sekali
2	Pedagang Depok	70	Satu minggu sekali
3	Pedagang Tangerang	20-50	Tiga bulan sekali
4	Tempat oleh oleh Bubulak	20	Tiga hari sekali
5	Konsumen	50-60	Tiga bulan sekali

Sumber : CV Wijaya Kusumah (2021)

CV Wijaya Kusumah merupakan salah satu perusahaan budi daya jambu kristal di Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Kegiatan usaha dari perusahaan ini berfokus pada produk utamanya yaitu buah jambu kristal dan bibit jambu kristal. CV Wijaya Kusumah memasarkan buah dan bibit jambu kristal ke berbagai wilayah yang ada di Indonesia, diantaranya untuk pulau Jawa meliputi wilayah Bogor, Depok, Jakarta, Pandeglang, Surabaya, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Semarang. Wilayah luar Jawa meliputi wilayah Lombok, Makassar, dan Kalimantan. Volume penjualan CV Wijaya Kusumah, yaitu sebanyak 400 pohon produktif untuk pembibitan, sedangkan untuk volume penjualan buah segar CV Wijaya Kusumah mampu menjual 25 sampai 40 ton per tahun. Dilihat dari hal ini kegiatan perusahaan berjalan secara kontinu dalam budi daya jambu kristal.

Sedangkan kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan ialah belum adanya produk turunan dari jambu kristal. Setelah proses *grading* masih banyak buah hasil panen yang masih tidak masuk kriteria. Kriteria yang dimiliki perusahaan terkait buah jambu kristal tersebut ialah jambu kristal *grade A*, *grade B*, dan *grade C*. Dimana *grade A* merupakan buah jambu yang akan dipasarkan kepada konsumen langsung sedangkan untuk buah jambu kristal *grade B* buah yang masih layak digunakan tetapi memiliki beberapa kekurangan, untuk buah jambu *grade C* sendiri merupakan buah jambu yang tidak layak untuk konsumsi. Sedangkan untuk penanganan buah jambu kristal *grade B* sendiri masih belum adanya penanganan, hal itu yang menyebabkan pendapatan perusahaan yang belum maksimal. Buah yang tidak termasuk kriteria tersebut akan terbuang begitu saja, dan perusahaan juga tidak mencoba untuk memasarkan buah tersebut, perusahaan lebih memilih untuk memberikan kepada warga sekitar tanpa adanya biaya. Apabila buah tersebut dimanfaatkan diharapkan dapat memaksimalkan pendapatan perusahaan. Jambu kristal *grade B* sendiri jumlah produksinya pertahun berkisar 4 ton per tahun, dimana hal itu merupakan angka yang cukup besar apabila perusahaan tidak mampu memanfaatkan secara maksimal oleh perusahaan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pengolahan jambu kristal *grade B* menjadi asinan jambu kristal berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada CV Wijaya Kusumah
2. Menyusun dan mengkaji perencanaan pengembangan bisnis olahan jambu kristal secara finansial dan non finansial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

